

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tanah Abang merupakan suatu kawasan di Jakarta yang terkenal sebagai pusat perdagangan berbagai macam produk yang dijual secara grosir mau pun eceran. Berbagai macam pilihan produk dan murahnya harga yang ditawarkan membuat tempat ini menjadi 'surga belanja' yang selalu didatangi banyak orang, baik sebagai andalan berbelanja dengan harga miring atau pun untuk dijual kembali bagi warga Jabodetabek mau pun pengunjung dari luar kota hingga luar negeri.

Sebagai kawasan perdagangan yang besar, aspek transportasi menuju kawasan ini merupakan bagian yang sangat integral dalam kelancaran aktivitas di kawasan ini. Salah satu dari pilihan transportasi yang paling diminati untuk mencapai kawasan ini ialah KRL (Kereta Rel Listrik) atau yang disebut *Commuter Line* Jabodetabek karena paling nyaman, efisien, terhindar dari kemacetan serta harganya yang masih terjangkau. Seiring dengan perkembangan fasilitas dan pelayanan jasa transportasi ini, stasiun di kawasan ini, yaitu Stasiun Tanah Abang terus menerus semakin dipadati oleh penumpang yang hendak berpergian ke pasar Tanah Abang. Selain itu, peran stasiun ini sebagai stasiun transit menambah jumlah penumpang yang harus singgah di stasiun ini.

Karena letaknya berada di kawasan Tanah Abang, kebanyakan penumpang yang pergi dan datang merupakan pembeli-pembeli di pasar Tanah Abang. Para pembeli ini memiliki beberapa ciri khusus yang menjadikan suasana stasiun ini khas dibanding dengan stasiun KRL lain. Sebagian besar dari mereka umumnya wanita dan membawa barang dalam jumlah banyak setelah berbelanja. Meski ada yang berpergian sendiri, banyak pula yang berkelompok bahkan membawa anak-anak dan bayi pula. Karena hal-hal tersebut, tentunya mobilitas mereka pun lebih sulit dan lambat dibanding pelaju KRL pada umumnya, ditambah lagi bila penumpang tersebut berasal dari luar kota dan tidak berpergian ke Tanah Abang secara rutin, sehingga mengalami kesulitan dalam mencari arah. Selain itu, lelahnya berbelanja di tempat yang sangat luas membuat mereka lebih cepat lelah sehingga memilih untuk duduk-duduk di lantai stasiun dan mengganggu sirkulasi penumpang lainnya dan memperparah kondisi stasiun yang sudah cukup penuh.

Semakin diandalkannya KRL oleh masyarakat membuat kawasan terdekat stasiun berkembang pesat menjadi 'perluasan' pasar yang menjadikan kawasan ini sangat padat dan blok-blok yang lebih jauh menjadi lebih sepi. Tidak hanya itu, banyak pedagang yang memanfaatkan trotoar bahkan jalan kendaraan untuk berjualan, meski pun jalan sudah cukup sempit dan padat oleh angkutan perkotaan, bajaj, ojek yang mangkal di pinggir stasiun. Bila hal ini terus menerus dibiarkan, pedagang yang memiliki toko akan menutup toko-toko mereka dan berpindah ke jalan untuk 'menjemput pembeli' dan jalan di depan stasiun akan semakin terjadi kemacetan.

Dengan banyaknya permasalahan di atas, dibutuhkan suatu respon adaptif terhadap kondisi dan peran stasiun ini sebagai stasiun di kawasan tanah abang yang merupakan area perdagangan yang sangat penting dan kompleks. Dengan adanya perancangan ulang stasiun ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan setiap jenis penumpangnya, pedagang, penyedia jasa layanan transportasi serta pengguna jalan dalam suatu sistem yang teratur tanpa saling merugikan satu sama lain.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ulang bangunan Stasiun Tanah Abang sebagai solusi pemenuhan kebutuhan akan fasilitas sarana transportasi yang kontekstual bagi penumpang Stasiun Tanah Abang.

b. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam perancangan ulang bangunan Stasiun Tanah Abang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, dan lainnya.

1.3. MANFAAT

a. Secara Subjektif

Untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Program Studi S1 Universitas Diponegoro dan sebagai acuan bagi melanjutkan tahap penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dalam pembuatan Tugas Akhir.

b. Secara Objektif

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai bangunan fasilitas transportasi berupa stasiun bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir, mahasiswa arsitektur lainnya serta masyarakat luas.

1.4. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Stasiun Tanah Abang ditinjau dari ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung judul ini.

Konteks tapak dan lokasi tapak merupakan area eksisting stasiun Tanah Abang yang berada di kawasan perdagangan – pusat perbelanjaan Tanah Abang di Jakarta Pusat harus menjadi pertimbangan dalam mendesain. Aspek yang perlu diperhatikan ialah aksesibilitas serta fasilitas terkait karakteristik penumpang di stasiun Tanah Abang dan beberapa potensi lain yang dimiliki oleh tapak Stasiun Tanah Abang.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Berikut metode yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

- Metode Deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka, data dari instansi terkait, wawancara, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- Metode Dokumentatif, yaitu melakukan dokumentasi data dengan memperoleh foto
- Metode Komparatif, yaitu dengan melakukan studi banding terhadap bangunan stasiun yang telah ada.

Dari data yang terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa unuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Redesain Stasiun Tanah Abang.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Redesain Stasiun Tanah Abang Jakarta Pusat berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum stasiun dan angkutan kereta perkotaan, tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, aksesibilitas dan fasilitas serta tinjauan studi banding stasiun yang telah ada di Negara lain ataupun kota lain, tinjauan penekanan desain yakni

BAB III DATA

Membahas tentang tinjauan kawasan Tanah Abang berupa data – data fisik dan nonfisik kawasan Tanah Abang serta kebijakan tata ruang wilayah di Kawasan Tanah Abang serta faktor – faktor yang mendukung perencanaan dan perancangan Stasiun Tanah Abang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN STASIUN TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN STASIUN TANAH ABANG JAKARTA PUSAT

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Stasiun Tanah Abang.

1.7. Alur Pikir

